UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SHALAT BERJAMA'AH DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

NUR AINUN
NIM : 622018039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2022

Hal: Pengantar Skripsi

KepadaYth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan di adakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SHALAT BERJAMA'AH DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG".** Yang ditulis oleh saudari Nur Ainun (622018039) telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pelembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikianlah kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi dunia Pendidikan Agama Islam baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Agustus 2022

Pembimbing I

Dr. Ani Aryati, S.Ag.,M.Pd.I
NBM/NIDN:788615/0221057701

Pembimbing II

Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:995863/0206077302

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SHALAT BERJAMA'AH DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Yang ditulis oleh Nur Ainun 622018039
Telah di munaqasahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 29 Agustus 2022
Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat
memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Palembang, 29 Agustus 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

Sekertaris

Helyadi, S.H., M.H.
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:701243/0215057004

Penguji II

M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN:10964013/0231106903

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. PurmansyahAriadi, S.Ag.,M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ainun

Nim : 622018039

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai aturan yang berlaku.

Palembang, Juli 2022

Penulis

Nur Ainun
622018039

MOTO DAN PERSEMBAHAN

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

"Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?" (Qs. Ar Rahman : 13)

Alhamdulillah, Skripsi ini Ku Persembahkan untuk : Agama, Bangsa dan Negara

- Ucapan rasa Syukur kepada Allah SWT yang selalu meridhoi Setiap langlah kaki ini.
- Kedua Orang tua ku tersayang, saudara saudariku, serta keluarga besarku yang telah memberikan dukungan baik materil maupun dukungan moril, serta Doa yang tiada hentinya sehingga Ainun dapat menyelesaikan Skripsi ini.
- Serta sahabatku Lira, teman baikku Ratih dan Holipa, teman-teman seperjuangan Tarbiyah 18, teman-teman PPL, teman-teman KKN, mbak-mbak dan kakak-kakak tingkatku yang selalu mensuportku dalam setiap keadaan.
- Ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I dan Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum yang telah meluangkan waktu dan membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
- Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- Universitasku dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penilis ucapkan kehadirat Allah SWT, karna berkat rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis di berikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjama'ah Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat,dan para pengikutnya hinggaakhir zaman.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam UniversitasMuhamadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moril ataupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih danpenghargaan kepadaYth:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.. Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., Hum. Dekan Fakultas Agama Islam
3. Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.i. Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Palembang
4. Wakil Dekan I, II, III serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak bisa saya sebutkan Satu persatu dalam kesempatan ini.

5. Sekertaris Prodi Tarbiyah, Pembimbing Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd, selaku
6. Ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing 1, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum, selaku pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta ibundaku dan ayahku yang telah memberikan dukungan, semangat, doa yang tiada henti, terimakasih untuk semua yang kalian berikan baik moril dan materi.
9. Serta sahabatku Lira, teman baikku Ratih, Holipa, teman-teman seperjuangan Tarbiyah 18, teman-teman PPL, teman-teman KKN, mbak-mbak dan kakak-kakak tingkatku yang selalu mensuportku dalam setiap keadaan.
10. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang
11. Ucapan Terima Kasih juga kepada diriku yang sudah berjuang sampai sekarang yang Insya Allah Lillahita'allah dalam menjalankan semua aktivitas ini.

Dengan Iringan Doa, Motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Saya menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu

saya mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat saya agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya diri pribadi dan bagi pembaca, Aamiin yaa Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pelembang, Juli 2022

Penulis

NUR AINUN
NIM 622018039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGANTAR SKRIPSI ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
ABSTRAK xii
BAB I PENDAHULUAN1
A Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E.Tinjauan Pustaka 8
F. Metode Penelitian 8
G. Teknik Pengumpulan Data 9
H. Teknik Analisis Data 11
I. Sistematika Penulisan 12
BAB II LANDASAN TEORI
A. Hasil Penelitian Terdahulu 14
B. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam 20
1. Devinisi Upaya Guru 20
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam 21
3. Peran dan Tugas Guru Pendidikan Agama Islam 22
4. Kedisiplinan 27
C. Shalat Berjam'ah 30
1. Pengertian Sholat Berjama'ah 30
2. Fungsi Berjamaah dan Keutamaan Sholat Berjama'ah 32

BAB III SEJARAH SEKOLAH SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG, VISI DAN MISI DAN STRUKTUR ORGANISASI

A.Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Palembang 35

B.Sumber Daya Manusia..... 40

C. Struktur Sekolah 42

D. Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Palembang..... 42

E. Fasilitas SMK Muhammadiyah1 Palembang 44

F. Karakteristik Budaya SMK Muhammadiyah 1 Palembang 44

G. Orang Tua Wali Murid 45

H. Alumni..... 46

I. Karakteristik Satuan pendidikan..... 46

J. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Palembang..... 48

K. Tujuan Satuan Pendidikan..... 49

L. Kondisi Nyata SMK Muhammadiyah 1 Palembang..... 51

M. Kondisi Ideal Yang di Harapakan..... 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Upaya guru Pendidikan agama Islam dalam mengatasi masalah kedisiplinan Shalat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palembang..... 54

B. Kedisiplinan Shalat Berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palembang 58

C. Faktor Pendukung dan Pendukung guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kesiplinan sholat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 65

B. Saran-saran 66

DAFTAR PUSTAKA 68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam mengatasi masalah kedisiplinan shalat berjama'ah, bagaimanakah kedisiplinan Shalat berjama'ah serta apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan agama Islam dalam peningkatan kedisiplinan Shalat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Tujuan penelitian ini. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan agama Islam dalam menangani peningkatan kedisiplinan dalam Shalat berjama'ah dan kedisiplinan dalam Shalat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palembang. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam meningkatkan kedisiplinan Shalat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Palembang Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahn di lapangan. Metode pengumpulan data merupakan Langkah yang sangat penting dalam penelitian karena itu seseorang penelitian harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang sah dari responden yang menjadi data yang utama. Hasil penelitian menunjukan Upaya guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan Shalat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, yaitu (a) guru memberikan penekanan dengan menerapkan kegiatan secara terus-menerus dan berulang-ulang melalui kegiatan beribadah Shalat Dzuhur berjama'ah. (b) guru menjadi pengawas dalam kegiatan yang ada disekolah. Tujuannya untuk mengontrol siswa agar benar-benar mematuhi kegiatan yang telah ditentukan sekolah. (c) guru menanamkan kedisiplinan pada dirinya sendiri (*self-discipline*) dengan memberikan contoh yang baik agar siswa tersebut termotivasi untuk melakukan hal yang baik. (d) guru menerapkan hukuman bagi siswa yang tidak disiplin dengan tujuan agar siswa tidak mengulangi lagi. Guru memberikan hukuman tersebut pada dasarnya bukan karena guru membenci tapi tujuannya lebih pada mendidik siswa untuk disiplin sehingga hukuman dijadikan sebagai rasa tanggung jawab apa yang telah mereka perbuat.

Kata Kunci : Upaya Guru, Kedisiplinan dan Shalat Berjama'ah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari segi fungsi atau tugasnya, guru berfungsi sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih. Keseluruhan fungsi gutu di atas, merupakan tuntutan pemerintah sebagai konsekuensi tanggung jawab guru. Terdapat banyak peraturan pemerintah dan Undang-undang yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru tersebut. Diantara Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tersebut adalah tertuang dalam Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Lebih dalam lagi, pada pasal 10 ayat (1) Undang-undang Guru dan Dosen, Pasal 28 ayat 3 PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dijelaskan bahwa kompetensi guru yang dimaksud meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional dan (4) kompetensi sosial. Semua peraturan tersebut mengarah kepada profesionalisme guru, yang berarti bahwa guru harus memiliki kemampuan sesuai dengan profesinya sebagai guru.[1]

Pendidikan agama merupakan salah satu bidang studi yang dimasukkan dalam setiap kurikulum formal dari tingkat dasar hingga

[1] Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Media Group. 2007

perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Pernyataan di atas menggambarkan bahwa proses pendidikan tidak hanya untuk membekali peserta didik agar menjadi insan yang cerdas dalam segi keilmuan saja, tetapi juga berakhlak sehat dan mulia.

Al-Zuhaily menjelaskan agama Islam mempunyai cara yang unik untuk membentuk umatnya menjadi insan yang berakhlak dan sehat yaitu dengan cara "shalat". Seorang muslim yang selalu mengingat Allah SWT melalui pelaksanaan ibadah shalat, maka akan terhindar dari perbuatan dosa besar dan perbuatan yang keji. Selama masih ingat kepada Allah yang Maha Kuasa, Maha Mendengar dan mengetahui semua hal yang kelihatan atau yang tersembunyi, seorang yang mengaku muslim seyogyanya tidak akan mudah melanggar larangan-Nya atau meninggalkan perintah-Nya. Kecuali karena dalam keadaan yang sangat terpaksa, *khilaf* atau terlupa/tidak sengaja, yang begitu ingat atau sadar ia akan segera taubat, dengan sangat menyesali

[2] Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Media Group. 2007

perbuatannya yang salah, langsung meninggalkan yang dilarang dan melakukan yang diwajibkan, bahkan menggantikan yang harus dikerjakannya dengan yang lebih baik dan sempurna.[3]

Abdurraziq menegaskan bahwa dalam kehidupan kita sehari-hari sedikit orang bisa khusyu' dalam shalatnya. "Shalat berjama'ah akan membantu seseorang khusyu' dalam shalat", tidak hanya itu, pahala yang diperoleh dari shalat berjama'ah itu lebih besar dari pada shalat sendiri. Untuk menjaga kekhusyu'an shalat seseorang, maka sangat perlu kiranya membiasakan shalat dengan cara berjama'ah. Shalat berjama'ah juga dapat di jadikan sebagai motivasi untuk selalu berusaha khusyu' dalam shalatnya.[4]

Fenomena yang kelihatan pada saat sekarang ini adalah banyak umat Islam yang meninggalkan shalat berjama'ah. Umat Islam lebih mementingkan urusan duniawi sehingga terlupakan untuk melaksanakan shalat berjama'ah dengan berbagai alasannya masing-masing. Padahal dengan shalat berjama'ah paling tidak mengandung hikmah: dapat membangun persatuan umat, memaklumatkan syi'ar Islam, mengikis kesenjangan sosial antara anggota masyarakat, memupuk semangat ukhuwah umat Islam dan masih banyak lagi. Maka tidak mengherankan bila umat Islam saat ini mudah dipecah belah, diadu domba oleh pihak-pihak yang tidak bertanggug jawab. Kemungkinan, salah satu penyebabnya adalah karena saat ini jarang umat Islam

[3] Al-Zuhaily. Wahbah, *Fiqih Shalat: Kajian Berbagai Madzhab* Bandung: Pustaka Media Utama. 2004

[4] Abbdurraziq, Mahir Manshur, *Mukjizat Shalat Berjama'ah,* terj. Abdul Majid Alimin. Mitra Pustaka: Yogyakarta, 2007

mengindahkan shalat berjama'ah, kalaupun ada, hanya segelintir orang saja yang mengikutinya.[5]

Selain membiasakan shalat wajib berjama'ah bagi peserta didik di sekolah, juga sangat penting untuk membiasakan shalat sunnah yang dilakukan secara bersama-sama di sekolah bagi peserta didik seperti halnya shalat sunnah Dhuha yang dilaksanakan secara bersama-sama. Karena banyak manfaat yang didapatkan dengan melaksanakan shalat sunnah Dhuha. Terlebih lagi, kegiatan pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah tersebut di laksanakan secara bersama-sama, sehingga akan menimbulkan motivasi yang tinggi bagi para peserta didik untuk selalu dan terbiasa melaksanakannya. Dapat dimungkinkan, jika kebiasaan ini dilaksanakan di sekolah akan juga nanti dapat dilaksanakan di rumah, walaupun tanpa pengawasan dari guru.[6]

Upaya guru Pendidikan agama Islam untuk menghasilkan siswa berilmu dan berkarakter mulia sangat kuat, terutama peran guru Pendidikan agama Islam, harus lebih ekstra keras dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan dari para guru mata pelajaran lain, guna menumbuhkan kesadaran jiwa keberagamaan siswa atau sebagai stimulasi internal siswa dalam pengamalan Ibadah shalat, karena peran guru Pendidikan agama Islam disini sangat diperlukan untuk membantu membimbing dan mengarahkan serta memberikan contoh untuk siswa-siswi untuk membangun kepribadian mereka, terutama pembinaan pengamalan Shalat secara intensif sehingga siswa akan terbiasa dengan perilaku dan kebiasaan yang baik. Dari kebiasaan

[5] Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran.* Remaja Rosdakarya: Bandung. 2013

[6] Al-Qahthani, Said bin Ali bin Wahf, *Lebih Berkah Dengan Shalat Berjama'ah,* terj. Muhammad bin Ibrahim. Qaula: Solo, 2008

pengamalan Shalat ini diharapkan akan memunculkan kesadaran siswa untuk melaksanakan Ibadah Shalat dengan baik sehingga siswa tidak hanya melaksanakan Shalat jika disuruh, atau di sekolah saja, tetapi melainkan dimana saja dia berada pada saat waktu Shalat tiba.[7]

Pengamalan dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, Pengamalan Ibadah dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada diri pribadi yang baik dalam berfikir, bertingkah laku, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Begitu pula dalam pengamalan Ibadah Shalat dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengamalan dari ajaran Islam. Ibadah merupakan hal pokok didalam Islam. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya:*"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepadaku".* (QS. Adz-Dzariyat: 56)[8]

Ayat tersebut menerangkan bahwasanya manusia diciptakan kecuali hanya untuk beribadah kepada Allah SWT, Ibadah disini bermacam-macam cara, salah satunya Shalat, Shalat disini hukumnya wajib bagi setiap umat Islam, Dalam Hadist Nabi SAW dikatakan : *"ash shalatu 'imaddudin faman aqamaha faqad aqamaddin waman tarakaha faqad taraqaddin"* (Shalat adalah tiang agama, siapa yang mendirikannya ia telah mendirikan agama, dan siapa yang meninggalkan, ia telah meruntuhkan agama).

[7] Ahmad, Abu dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara 2001

[8] Imam Ghazali Masykur. DKK, *Almumayaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi,* (Bekasi : Cipta Bagus Segara 2014), hal. 520.

Ajaran Islam didalamnya terdapat banyak ayat Al-Qur'an dan Hadits yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan dan peraturan yang telah ditetapkan, seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah (2 : 43)

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرّٰكِعِيْنَ

Terjemahannya :

"Dan dirikanlah Shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.

Makna dari ayat di atas penulis menyimpulkan agar umat muslim hendaknya mendirikan Shalat berjama'ah dengan orang-orang yang mengerjakan Shalat (Shalat berjama'ah), karena sangatlah besar manfaat dari Shalat berjama'ah, yaitu 27 kali lipat ganjarannya.

Melihat betapa pentingnya Shalat dilaksanakan secara berjama'ah, maka shalat berjama'ah sangat perlu dibina pada anak sejak dini agar kelak ketika mereka dewasa tidak lagi merasa canggung untuk melaksanakannya dengan penuh disiplin, sebagai kewajiban manusia kepada tuhan-Nya. Disiplin yang dimaksud disini adalah "Kesadaran untuk melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun".[9]

Berdasarkan permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi dengan mengangkat judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Shalat Berjama'ah Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang ''

[9] Asy Mas'udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,* (Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000), h. 88

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan agama Islam dalam mengatasi masalah kedisiplinan Siswa Shalat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang ?
2. Bagaimanakah kedisiplinan Siswa Shalat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan agama Islam dalam peningkatan kedisiplinan Siswa Shalat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari permasahan yang telah dirumuskan penulis, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan agama Islam dalam menangani peningkatan kedisiplinan Siswa dalam Shalat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang
2. Untuk mengetahui kedisiplinan Siswa dalam Shalat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru dalam meningkatkan kedisiplinan Siswa Shalat berjama'ah di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan referensi khususnya yang tertarik menulis lebih jauh tentang cara peningkatan kedisiplinan Shalat berjama'ah pada peserta didik di sekolah.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi dalam rangka pengembangan Ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan dan keguruan.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara penulis dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulanngan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang akan yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

   Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahn di lapangan.

2. Jenis dan Sumber Data

   Ada pun jenis dan sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini:

a. Jenis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (Perspektif Subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. [10]

b. Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data pokok yang di peroleh langsung dari responden. Adapun data primer adalah data yang di jelaskan oleh guru seperti keadaan sekolah dan aktivitas peserta didik seperti Shalat, tadarusan, dan kultum.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder adalah data pelengkap/penunjang yang diperoleh dari literatur-literatur yang menunjang. Sehingga yang menunjang atau menguatkan peneliti dalam mempaparkan suatu permasalahan seperti menggunakan buku atau wawancara kepada guru-guru Pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

[10]Suprapto, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 6

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan Langkah yang sangat penting dalam penelitian karena itu seseorang penelitian harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang sah dari responden yang menjadi data yang utama. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara :

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran.[11] Objek yang dimaksud adalah Guru dan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, obsevasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan yang dilakukan.

2. Wawancara

   Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara antara lain penelitian dengan subyek penelitian untuk memperoleh jawaban dari pemasalahan yang ada dan mendalam tentang upaya guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan Shalat berjama'ah peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 palembang. Tujuan wawancara adalah pengumpulan data atau informasi (keadaan, gagasan/pendapat, sikap/tantangan. Keterangan dan sebagainya) dari suatu pihak tertentu. Sedangkan menurut Batubara wawancara sesungguhnya merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi, yang terhadap langsung tatap

[11] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi penelitian,* hal.104

muka dengan responden mengadakan tanya jawab secara lisan sebagai informan dengan menggunakan alat bantu kuisoner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data diperoleh dengan bersumber Pada peninggalan tertulis mengenai kegiatan atau kejadian yang dari segi waktu relative belum terlalu lama. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyediakan benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, foto, dan lain sebagainya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menguraikan dan menjelaskan seluruh permasalahan yang ada dengan sejelas-jelasnya, serta melakukan komparasi yaitu membandingkan isi buku tentang hasil yang sama, baik yang dekat atau justru sangat berbeda. Dalam perbandingan itu, keseluruhan pikiran ide-ide pokok, kedudukan konsep dan sebagainya. Kemudian uraian itu disimpulkan secara deduktif, artinya menarik suatu kesimpulan dari uraian pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus, sehingga mudah dipahami.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembasahan atau penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis dan mengerucut pada pokok

permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini akan dimulai dengan: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka. Metode Penelitan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini penulis Menjelaskan Hasil Penelitian Terdahulu, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Kedisiplinan, Shalat Berjama'ah.

BAB III Gambaran Umum SMK Muhammadiyah 1 Palembang, dalam bab ini akan dimulai dengan : Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Palembang, Sumber Daya, Struktur Sekolah, Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Palembang, Karakteristik Budaya SMK Muhammadiyah 1 Palembang, Orang Tua Wali Murid, Alumni, Karakter Satuan Pendidikan, Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini adapun yang dibahas dalam adalah rumusan masalah, Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi masalah kedisiplinan Shalat berjamaah peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Palembang, kedisiplinan shalat berjama'ah peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Palembang Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan

Agama Islam dalam peningkatan kedisiplinan Shalat berjamaah peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB V Kesimpulan dan Saran, Merupakan bab penutup yang meliputi: Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka, Lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Hadits

Al Bani Muhammad Nasruddin, 2006, *Sifat Shalat Nabi Menurut Sunnah Yang Shahih,* (Boor: Pustaka Ibnu Katasir)

Asy Mas'udi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,* (Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000)

Abdul Majab, Jusuf madzakir. 2006. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Fajar Interpratama offset

Abdul Manan bin H Mohammad Sobari. 2006. Jangan Asal Sholat. Bandung : Pustaka Hidayah

Abdullah Aziz Abdil Abu, 2010. Sholat Berjamaah Keutamaan, Manfaat dan Hukumnya. Indonesia : Islam House

Ahmad Tafsir. 2005. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Al Bani Muhammad Nasruddin. 2006. Sifat Shalat nabi Menurut sunnah yang shahih. Bogor : Pustaka ibnu Katasir

Al Fauzan Shalih bin Abdullah. 2005. Ringkasan Fikih Lengkap. Jakarta : PT Darul falah

Al Muqaddam Muhammad. 2007. Keutamaan dan 1001 Alasan Kenapa harus Shalat. Solo : Aqwam

Al-Hamid Abdul Qodir Syaiban. 2006. Fiqhul Islam. Jakarta : Darul haq

Al-Muqaddam Ahmad Ismail. 2007. Mengapa Harus Shalat. Jakarta : Amzah

Amirah. 2010. Mendidik Anak di Era Digital. Yogjakarta : LansBang PRESSindo

Ash-Shawwaf Muhammad Mahmud. 2007. Sempurnakan Shalat. Yogyakarta

Getteng Bad.Rahman, 2011 Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika. Yogyakarta : Grha Guru.

Al-Zuhaily. Wahbah, *Fiqih Shalat: Kajian Berbagai Madzhab* Bandung: Pustaka Media Utama. 2004

Abbdurraziq, Mahir Manshur, *Mukjizat Shalat Berjama'ah,* terj. Abdul Majid Alimin. Mitra Pustaka: Yogyakarta, 2007

Al-Qahthani, Said bin Ali bin Wahf, *Lebih Berkah Dengan Shalat Berjama'ah,* terj. Muhammad bin Ibrahim. Qaula: Solo, 2008

Ahmad, Abu dan Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara 2001

Abu Dzar Al-Qifari, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kebiasaan Shalat Berjama'ah Siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Bantaen, Tahun 2012*

Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam,* (Ponorogo : STAIN To Press,2007) h. 35

Cahyani, Awid, *Peran PAI Dalam Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Siswa di MTS Negeri 2 Karanganyar Tahun 2020*

Conny Semiawan, *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*

Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), hlm. 995.*

Dimyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran,* (Jakarta: Rineka Cipta,2015) , hlm.100.

Kementerian Agama RI, 2001, Kendala Mutu Pendidikan Agama Islam, (Jakarta, 2001), hlm.23.

Eni Wulan Asri "*Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Siswa di Madrasah (Studi Pada Siswa MTs di Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun 2013/2014).*

Imam Ghazali Masykur. DKK, *Almumayaz Al-Qur'an Tajwid Warna Transliterasi,* (Bekasi : Cipta Bagus Segara 2014), hlm. 520

Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (KTSP)

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran.* Remaja Rosdakarya: Bandung. 2013

Muhammad Ikhsanuddin, *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah kali Dawir Tulung Agung. Tahun 2016*

Muhammad Fatthurohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan berkualitas Dalam Pendidikan Islam,* (Yogyakarta : Teras, 2012), h. 42-52

Muhammad Fatthurohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan berkualitas Dalam Pendidikan Islam,* (Yogyakarta : Teras, 2012), h. 48

Novi Susanti *"Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah di SMP Islam Durenan tahun 2013/2014.*

Sugiono, metode penelitian kualitatif R&D, Sutrisno Hadi, 1986

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* Kencana Prenada Media. 2010

Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), hlm.68

Zakiah Darazat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.266